

ABSTRAK
PENGAWASAN PROYEK PEMBANGUNAN DRAINASE DI DINAS
PEKERJAAN UMUM (PU) KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Nefringga Amalia

Permasalahan banjir yang terus berulang di Kota Bandar Lampung menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur drainase belum berjalan secara optimal. Salah satu faktor penting yang memengaruhi kondisi tersebut adalah lemahnya fungsi pengawasan (*controlling*) dalam pelaksanaan proyek pembangunan drainase. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung terhadap proyek pembangunan drainase serta mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang menghambat efektivitas pengawasan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Analisis pengawasan menggunakan kerangka teori Siagian (2008) yang meliputi lima indikator, yaitu penetapan standar, pengukuran pelaksanaan, evaluasi, identifikasi penyimpangan, dan tindakan korektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung telah dilakukan, namun belum sepenuhnya optimal. Pengawasan masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan anggaran, kondisi lapangan yang kompleks, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam menjaga fungsi drainase.

Kata kunci: pengawasan, pembangunan drainase, Dinas Pekerjaan Umum, banjir, Kota Bandar Lampung.

ABSTRACT

**PENGAWASAN PROYEK PEMBANGUNAN DRAINASE DI DINAS
PEKERJAAN UMUM (PU) KOTA BANDAR LAMPUNG**

BY

Nefringga Amalia

Recurring flooding problems in Bandar Lampung City indicate that the development of drainage infrastructure has not been optimally implemented. One of the key factors influencing this condition is the weak controlling (supervision) function in the implementation of drainage construction projects. This study aims to analyze the implementation of the supervision function carried out by the Public Works Department of Bandar Lampung City in drainage development projects and to identify internal and external factors that hinder the effectiveness of supervision. This research employs a descriptive qualitative approach. Data collection techniques include in-depth interviews, field observations, and documentation. The supervision analysis is based on Siagian's (2008) theoretical framework, which consists of five indicators: standard setting, performance measurement, evaluation, identification of deviations, and corrective actions. The results show that the supervision function carried out by the Public Works Department of Bandar Lampung City has been implemented; however, it has not yet been fully effective. Supervision still faces various obstacles, such as limited human resources, budget constraints, complex field conditions, and low community participation in maintaining drainage functions.

Keywords: supervision, drainage development, Public Works Department, flooding, Bandar Lampung City.